



**LAPORAN SINGKAT**  
**KOMISI VI DPR RI**  
**BIDANG PERDAGANGAN, KAWASAN PERDAGANGAN DAN PENGAWASAN**  
**PERSAINGAN USAHA, DAN BUMN**

---

Rapat ke : 8 (delapan)  
Tahun Sidang : 2025-2026  
Masa Persidangan : III  
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI  
Rapat Dengan : Kepala Badan Pelaksana Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara)  
Hari, Tanggal : Rabu, 4 Februari 2026  
Pukul : 14.00 WIB  
Sifat Rapat : Tertutup  
Pimpinan Rapat : Dr. Anggia Erma Rini, M.K.M. (Ketua Komisi VI DPR RI)  
Sekretaris Rapat : Anggrek Kurnianti, S.H., M.H., Kabagset. Komisi VI DPR RI  
Tempat : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270  
Acara : Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) *Holding* Operasional Tahun 2026  
Hadir : 1. 36 orang dari 46 orang Anggota Komisi VI DPR RI;  
          2. a. Kepala BPI Danantara, Rosan Roeslani;  
          b. Direktur Utama PT. Danantara Asset Management (Persero), Dony Oskaria;  
          beserta jajarannya.

### **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) dan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2025, maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 16.15 WIB dan rapat dinyatakan tertutup untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada Rabu, 4 Februari 2026, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Dr. Anggia Erma Rini, M.K.M., Ketua Komisi VI DPR RI.

## **II. KESIMPULAN**

1. Komisi VI DPR RI menerima konsultasi dan penjelasan BPI Danantara terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Holding Operasional (PT Danantara Asset Management) Tahun 2026 yang terinci sebagai berikut :
  - 1) Restrukturisasi Bisnis dan Keuangan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) I;
  - 2) Restrukturisasi PT Pos Indonesia (Persero) dan Kajian Rencana Induk Integrasi BUMN Logistik;
  - 3) Restrukturisasi dan Pelaksanaan Integrasi BUMN Karya;
  - 4) Restrukturisasi Keuangan PT INKA;
  - 5) Restrukturisasi Portofolio dan Penguatan Model Bisnis BUMN Reasuransi;
  - 6) Pemurnian dan Penguatan Bisnis Asuransi BUMN;
  - 7) Pengembangan Bisnis BUMN Manajemen Investasi Paska Penggabungan;
  - 8) Konsolidasi Aset dan/atau Kawasan Industri BUMN ke dalam Holding Kawasan Industri PT Danareksa;
  - 9) Penggabungan Bisnis Sekuritas BUMN;
  - 10) Konsolidasi Aset dan/atau Entitas serta Pengembangan Bisnis Galangan Kapal BUMN;
  - 11) Konsolidasi Bisnis Infrastruktur Digital (*Fiber*) PT Telkom (Persero) Tbk dan PT PLN (Persero);
  - 12) *Refocusing* Bisnis Trading Komoditas Pangan ID Food;
  - 13) Implementasi Penataan Struktur Grup dan Pendanaan Strategis PT Biofarma (Persero);
  - 14) Proses Konsolidasi Aset dan Bisnis BUMN Hotel;
  - 15) Proses Streamlining dan Penataan Anak Usaha BUMN;
  - 16) Pengembangan Bisnis BUMN Tekstil;
  - 17) Penguatan Bisnis Hulu dan Optimasi Bisnis Hilir PT Pertamina (Persero);
  - 18) Penataan Portofolio, Optimasi, dan Konsolidasi Aset Infrastruktur PT Telkom (Persero) untuk Menjadi *Strategic Holding*;
  - 19) Pengembangan Bisnis dan Strategi Pendanaan PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) dan PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero);
  - 20) Implementasi Efisiensi Biaya dan Peningkatan Layanan Garuda Group termasuk konsolidasi Pelita ke Garuda Group;
  - 21) Transformasi Bisnis *Indonesia Health Corporation* (IHC) dan Kelanjutan Proses Konsolidasi Aset dan Bisnis Rumah Sakit;
  - 22) Program Hilirisasi Pertamina Group untuk Pembangunan Fasilitas Produksi Bioavtur dari Minyak Goreng Bekas;
  - 23) Program Hilirisasi Pertamina Group dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding untuk Pengembangan Pabrik Bioethanol;
  - 24) Program Hilirisasi Pertamina Group untuk Pembangunan Kilang Pengolahan Minyak;
  - 25) Program Hilirisasi Pertamina Group untuk Pengembangan Fasilitas Penyimpanan Minyak;
  - 26) Program Hilirisasi MIND ID, PT Inalum dan PT Antam untuk Pengembangan Smelter Aluminium dari Alumina;
  - 27) Program Hilirisasi MIND ID dan PT Inalum untuk Pembangunan Fasilitas Smelter Grade Alumina dari Bauksit;

- 28) Program Hilirisasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk Fasilitas Pemrosesan Asbuton (Natural Asphalt);
  - 29) Program Hilirisasi MIND ID, PT Bukit Asam, dan Pertamina Group untuk Pembangunan Fasilitas Produksi Dimetil Eter (DME) dari Batu Bara;
  - 30) Program Hilirisasi MIND ID untuk Fasilitas batang, kawat, dan pipa tembaga dari Katoda tembaga;
  - 31) Program Hilirisasi PT Krakatau Steel (Persero) untuk Fasilitas Produksi Slab dan Billet Baja dari Pasir Besi;
  - 32) Program Hilirisasi PT Krakatau Steel (Persero) untuk Produksi Stainless Steel Slab dari Nikel;
  - 33) Program Hilirisasi MIND ID dan PT PLN (Persero) untuk Fasilitas Produksi Integrated Solar dari Bauksit dan Silika;
  - 34) Program Hilirisasi MIND ID untuk Pabrik Pengolahan Mangan Sulfat ( $MnSO_4$ );
  - 35) Program Hilirisasi PT Garam untuk Pabrik Pengolahan Garam untuk Industri;
  - 36) Program Hilirisasi ID Food / PT Berdikari untuk Pengembangan Ekosistem Bisnis Poultry;
  - 37) Program Hilirisasi Fasilitas Pengolahan Rumput Laut untuk Produk karagenan;
  - 38) Program Hilirisasi PT Perkebunan Nusantara IV untuk Pengolahan Minyak Kelapa Sawit untuk Produk oleo pangan hilir;
  - 39) Program Hilirisasi PTPN Group untuk Pengolahan pala menjadi Oleoresin (Produk Oleochemical) untuk Oleokimia;
  - 40) Program Hilirisasi PT Perindo untuk Perikanan Ikan Nila (Tilapia Fish) dan Fasilitas Produksi *Fillet* Ikan;
  - 41) Program Hilirisasi PTPN Group untuk Fasilitas Pengolahan Kelapa Terintegrasi untuk Produk Medium Chain Triglycerides (MCT), Tepung dan karbon aktif (AC);
2. Komisi VI DPR RI meminta BPI Danantara untuk dapat menyampaikan perkembangan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Holding Operasional (PT Danantara Asset Management) Tahun 2026 secara berkala.
  3. Komisi VI DPR RI meminta BPI Danantara untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
    - a. Melakukan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Holding Operasional (PT Danantara Asset Management) Tahun 2026 agar rencana kerja benar-benar berdampak pada penyehatan dan perbaikan kinerja BUMN dalam rangka meningkatkan kontribusi BUMN bagi negara dan kesejahteraan masyarakat;
    - b. Memastikan bahwa pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Holding Operasional (PT Danantara Asset Management) Tahun 2026 dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. Komisi VI DPR RI meminta BPI Danantara dan Holding Operasional (PT Danantara Asset Management) untuk menyampaikan jawaban tertulis secara lengkap dan komprehensif dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas seluruh pertanyaan, pandangan dan masukan yang telah disampaikan oleh Anggota Komisi VI DPR RI selama Rapat Dengar Pendapat ini.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 17.48 WIB.

**KEPALA  
BPI DANANTARA,**

Ttd.

**ROSAN ROESLANI**

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**Dr. ANGGIA ERMA RINI, M.K.M.**  
**A-48**